

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai narasi pemberitaan pengaturan skor dalam program Mata Najwa PSSI Bisa Apa Jilid 4: darurat sepakbola yang telah menjadi perhatian banyak masyarakat. Peneliti menyimpulkan bahwa tayangan tersebut berupaya untuk mengungkap kasus pengaturan skor yang terjadi di berbagai pertandingan sepakbola kompetisi tanah air. Program tersebut berturut-turut menayangkan kasus-kasus sepakbola Indonesia dari jilid satu hingga jilid empat dengan berbagai narasumber. Program Mata Najwa dapat meyakinkan masyarakat bahwa acara tersebut benar-benar peduli terhadap masalah yang melanda sepakbola Indonesia. Sehingga masyarakat tidak akan menilai acara tersebut sebagai acara yang hanya mementingkan *rating* semata. Namun di balik itu terlihat bagaimana setiap kalimat atau pertanyaan yang ditanyakan oleh Najwa Shihab selalu berujung pada jawaban pengungkapan sehingga masyarakat akan menilai sepakbola Indonesia benar-benar dalam masa kritis seperti judul pada program tersebut.

Program Mata Najwa memang telah berhasil menempatkan simpatinya di hati masyarakat, sehingga kepercayaan akan program tersebut selalu meningkat. Sama halnya dengan program televisi yang lain seperti senetron, reality show, edukasi atau acara musik tentu mereka yang menjadi standardisasi dalam tercapainya program yang menguntungkan adalah dari segi *rating*. *Rating* adalah hal yang mutlak agar bisa menguasai pangsa pasar

sebagai program unggulan yang terus mendapat banyak sponsor untuk tetap bertahan. Kalimat serta pertanyaan-pertanyaan yang di lontarkan oleh Najwa Shihab kepada narasumber seakan-akan memberikan gambaran bahwa kebobrokan yang melanda PSSI semakin parah. Mata Najwa muncul sebagai program yang menjanjikan solusi bagi permasalahan sepakbola Indonesia, namun pada kenyataannya hanya menibulkan anti klimaks. PSSI yang menjadi objek eksploitasi keburukan seakan telah menjadi konten menarik dalam mendapatkan banyak penonton. Televisi yang berperilaku pura-pura peduli selebihnya mereka mementingkan *rating*.

Peneliti menggunakan analisis narasi model aktansial Algirdas Greimas yang bertujuan untuk mengetahui enam peran dalam suatu berita yaitu Objek, Subjek, pengirim, penerima, pendukung, dan penghambat. Dalam enam peran yang terdapat pada suatu berita tersebut sangat penting untuk mengetahui maksud dan tujuan diberitakanya peristiwa tersebut oleh media tertentu. Media selalu memiliki cara untuk mempengaruhi hasil teks berita yang akan diberitakan. Sehingga makna yang dimunculkan akan tergantung pada bagaimana cara media mengemas pemberitaan tersebut.

B. Saran

Penelitian Analisis Pemberitaan Kronologi Pengaturan Skor dalam Program Mata Najwa PSSI Bisa Apa Jilid 4: Darurat Sepakbola ini masih berfokus pada teks atau medianya saja. Penelitian ini juga menggunakan metode aktan Algirdas Greimas dengan menganalisis enam peran yang terdapat dalam pemberitaan tersebut. Beberapa temuan telah berhasil peneliti

temukan salah satunya upaya tim Mata Najwa untuk mengeksploitasi narasumber serta upayanya untuk membongkar kebobrokan PSSI secara langsung sehingga penonton akan semakin membenci federasi tersebut dan semakin percaya terhadap program acara tersebut. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih berkembang dengan objek yang sama namun dari sudut pandang yang berbeda. Jika penelitian ini berfokus pada apa yang ditayangkan oleh program Mata Najwa dan meneliti narasi dari sudut pandang narasumber dan juga *host* Mata Najwa yaitu Najwa Shihab, maka penelitian selanjutnya mampu untuk meneliti dengan sudut pandang yang berbeda yaitu misal dari sudut pandang penonton bagaimana melihat penonton ikut dalam menarasikan pemberitaan kronologi pengaturan skor tersebut. Serta dengan metode yang berbeda, semisal menggunakan metode narasi model Vladimir Propp sehingga akan memunculkan temuan baru.